

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kepribadian merupakan sifat dan tingkah laku khas seseorang yang membedakan seseorang dengan orang lain. Mengenal kepribadian diri dan orang lain memiliki, dapat memudahkan untuk menyesuaikan diri dan berinteraksi terhadap lingkungan (Andreyana, dkk, 2015). Dalam ilmu psikologi, terdapat beberapa teori tentang tipe kepribadian. Secara umum, tipe kepribadian terdapat empat tipe yaitu koleris, sanguinis, melankolis, dan phlegmatis. Dari keempat tipe tersebut, memiliki ciri-ciri yang berbeda.

Adapun manfaat seseorang untuk mengetahui tipe kepribadian pada diri sendiri, yaitu dapat mengetahui dan memahami tentang kelebihan dan kekurangan dari tipe kepribadian yang dimiliki, kemudian cara berteman /bergaul, dan juga dapat mengetahui profesi yang cocok sesuai dengan tipe kepribadiannya.

Menurut Yulianto, dkk (2015) berkata, “Kepribadian sangat penting untuk peserta didik, baik itu secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku”. Dalam lingkungan pendidikan, peserta didik / siswa akan diajarkan

bagaimana cara bersikap yang baik serta etika yang sopan untuk berinteraksi kepada masyarakat lainnya.

Menurut Hakim (2012), sekolah mempunyai peran penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku yang dimiliki siswa. Tidak hanya itu sekolah harus memberikan pemahaman kepada siswa agar terhindar dari perilaku yang tidak sesuai. Dan menurut Desi diana (2022) mengenal karakteristik siswa merupakan salah satu kompetensi yang harus guru miliki. Kompetensi ini merupakan indikator dari kompetensi pedagogik guru, yaitu keterampilan mengajar. Oleh karena itu, peran lingkungan pendidikan dalam membentuk kepribadian atau perilaku siswa sangat diharapkan.

Seperti siswa baru pada jenjang SMP, siswa perlu beradaptasi dari lingkungan Sekolah dasar (SD) ke lingkungan Sekolah menengah pertama (SMP) yang tentu memiliki teman – teman baru. Sehingga peserta didik baru / siswa baru perlu untuk mengetahui tentang tipe kepribadiannya, dan juga untuk mengetahui berteman/bergaul dengan teman baru yang memiliki tipe-tipe kepribadian lain, dan bisa untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai profesi yang cocok untuk siswa tersebut.

Banyak siswa-siswi yang belum paham tentang tipe kepribadiannya, oleh karena itu diperlukan arahan dari seorang pendidik contohnya seperti guru BK (Bimbingan Konseling) untuk mendampingi para siswa di sekolah.

Salah satu institusi Pendidikan yang ada di kabupaten Sidoarjo adalah Sekolah Menengah Pertama 2 Taman. Yang menerima sekitar 350 siswa di setiap tahunnya. Dan tentu juga memiliki banyak tipe kepribadian siswa baru yang berbeda-beda. Dikarenakan setiap tahunnya menerima siswa baru yang begitu banyak, sehingga seorang guru BK tidak memiliki cukup banyak waktu untuk mengetahui semua tipe kepribadian yang dimiliki oleh setiap siswa.

Sehingga dengan permasalahan tersebut untuk membantu seorang guru BK dan siswa untuk mengetahui kepribadian diri, maka dibuatkan sebuah solusi dengan memanfaatkan sebuah sistem berbasis komputer. Salah satunya ialah Sistem Pakar mendeteksi kepribadian siswa berbasis *website* dengan metode *forward chaining*. Sistem pakar akan berjalan seperti layaknya seorang pakar. Sistem akan menampilkan daftar gejala dengan menampilkan beberapa pertanyaan dengan sesuai rulanya hingga menarik sebuah kesimpulan yang sesuai dengan jawaban pengguna yang dialami. Peneliti menggunakan metode *forward chaining* karena sistem ini dimulai dari data-data atau informasi yang diberikan kemudian menentukan suatu kesimpulan. Selain itu, metode *forward chaining* memiliki kelebihan yaitu banyak aturan berbeda yang dapat memberikan kesimpulan yang sama, dan juga karena cabang konklusinya (kesimpulan) bisa banyak. Dari pemaparan singkat di atas, maka dirancanglah suatu solusi berupa sistem pakar untuk mendeteksi kepribadian siswa yang berbasis *website* yang guna dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Dari permasalahan tersebut, maka skripsi ini akan mengangkat tema “SISTEM

PAKAR MENDETEKSI KEPRIBADIAN SISWA BARU DENGAN METODE *FORWARD CHAINING* BERBASIS *WEBSITE* DI SMP NEGRI 2 TAMAN)”. Diharapkan dengan adanya sistem pakar ini dapat membantu guru BK di SMP Negri 2 Taman dalam mengetahui Kepribadian siswa SMP disekolah.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang ada, terdapat rumusan masalah yang akan diangkat dalam pengerjaan skripsi ini, yaitu: Bagaimana merancang dan membangun sistem pakar serta menerapkan metode forward chaining mendeteksi kepribadian siswa berbasis web ?

1.3 BATASAN MASALAH

Adanya batasan masalah pada laporan skripsi ini agar lebih terarah dan lebih mudah dalam pembahasan masalah, permasalahan yang dibahas dibatasi meliputi:

1. Sistem pakar ini menggunakan jenis pertanyaan tertutup dengan 32 jenis jawaban yang dapat dijawab oleh pengguna dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak”.
2. Sistem pakar ini terbatas pada empat tipe kepribadian seseorang yaitu Sangunis, Koleris, Melankolis, dan Phlegmatis.
3. Hasil solusi dari sistem pakar ini terbatas pada cara berteman dengan tipe kepribadian lainnya, dan saran profesi menurut tipe kepribadian.
4. Sistem yang dibangun pada Sistem pakar tersebut berbasis website

1.4 TUJUAN

Adanya tujuan dari skripsi ini yaitu: Untuk mengetahui rancangan dan membangun sistem pakar serta penerapan metode forward chaining mendeteksi kepribadian siswa berbasis web.

1.5 MANFAAT

Adapun manfaat yang dapat diambil dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu pihak Guru BK (Bimbingan Konseling) disekolah untuk mengetahui tipe kepribadian setiap siswa baru.
2. Membantu siswa baru untuk mengetahui tipe kepribadiannya.
3. Membantu siswa tersebut dalam memberikan solusi tentang cara berteman/bergaul apabila berhubungan dengan tipe kepribadian lainnya dan juga meberikan informasi tentang profesi yang dapat menjadi saran untuk minat dan bakatnya.

1.6 SISTEMATIKA LAPORAN

Dalam laporan Skripsi ini, pembahasan disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu, konsep dasar sistem pakar, pembahasan karakter/kepribadian seseorang, waterfall, forward chaining, CFD, kosep basis data meliputi database, ERD (CDM,PDM),

dan Bahasa pemrograman (HTML, PHP, CSS).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian seperti wawancara, studi literatur, analisis, perancangan rule base, perancangan mesin inferensi dengan metode forward chaining, perancangan sistem, perancangan basis data, pembuatan program dan pengujian program.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan implementasi sistem pakar yang dijalankan dan pengukuran presentase kesuksesan sistem pakar dan juga pengukuran dilakukan juga perhitungan manual.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan isi dari laporan skripsi dari hasil ujicoba pada bab IV, serta saran untuk pengembangan sistem demi kesempurnaan sistem yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini membahas referensi-referensi yang dipakai dalam penulisan skripsi yang mendukung dalam perancangan dan pembangunan sistem.